Pengakuan Khidmat

PENGAKUAN Khidmat atas DOSA-DOSA PUBLIK Dan pelanggaran-pelanggaran PERJANJIAN.

DAN

PENGIKATAN DIRI yang Khidmat kepada semua KEWAJIBAN yang terkandung di dalamnya, yaitu kewajiban-kewajiban yang secara lebih khusus berkaitan dengan Bahaya-bahaya Zaman ini.

DISERTAI

Dua Akta KOMISI SIDANG AM tertanggal enam Oktober, tentang pembaruan Liga dan PERJANJIAN Khidmat,

Dan tentang pencegahan orang-orang yang turut serta dalam Perikatan yang tidak sah baru-baru ini untuk memperbarui PERJANJIAN, menerima Perjamuan Kudus, dan menjalankan Jabatan Gerejawi, Beserta nasihat mereka kepada Presbiteri-presbiteri tentang pelayanan Perjamuan Kudus.

Bersama pula dengan,

Satu Akta Komite Golongan-golongan tertanggal empat belas Oktober tentang pembaruan Liga dan PERJANJIAN.

EDINBURGH, Dicetak oleh Evan Tyler, Pencetak bagi Sri Baginda Raja yang Paling Mulia, 1648.

I - Pendahuluan

Pengakuan Khidmat atas Dosa-dosa publik dan Pelanggaran-pelanggaran Perjanjian: Dan Pengikatan Diri yang khidmat kepada semua Kewajiban yang terkandung di dalamnya, yaitu kewajiban-kewajiban yang secara lebih khusus berkaitan dengan bahaya-bahaya zaman ini.

KAMI, para Bangsawan, Baron, Kaum Terhormat, Warga Kota, Pelayan Injil, dan Rakyat Jelata dari segala lapisan di dalam Kerajaan ini, oleh tangan ALLAH yang murah atas kami, dengan sungguh-sungguh mempertimbangkan banyak penderitaan yang menyedihkan dan kesesakan yang dalam yang telah kami alami selama waktu

yang panjang, dan bahwa, sesudah Negeri ini sangat dirusakkan oleh Pedang dan Penyakit Sampar, dan diancam oleh Kelaparan, malu dan penghinaan telah dicurahkan dari Tuhan atas beribu-ribu orang dari Bangsa kami yang dengan cara yang berdosa telah berperang melawan Kerajaan Inggris, bertentangan dengan Kesaksian para Hamba-Nya dan keinginan Umat-Nya, dan bahwa sisa-sisa Tentara itu, ketika kembali ke Negeri ini, telah merampasi dan menindas banyak Saudara kami, dan bahwa pihak orang-orang jahat masih banyak jumlahnya, dan, dengan tetap memegang asas-asas mereka yang dahulu, menantikan kesempatan untuk mengobarkan suatu Perang yang baru dan berbahaya, bukan hanya untuk mengoyakkan isi perut Kerajaan ini, tetapi untuk memisahkan kami dari Inggris, dan menjungkirbalikkan pekerjaan Allah di ketiga Kerajaan: Dan mengingat juga bahwa suatu awan malapetaka masih menggantung di atas kepala kami dan mengancam kami dengan hal-hal yang menyedihkan yang akan datang, Kami tidak dapat tidak memandang hal-hal ini sebagai datang dari Tuhan yang adil dalam segala jalan-Nya, yang memberi kami makan roti cucuran air mata, dan memberi kami minum air kesesakan sampai kami diajar untuk mengetahui betapa jahat dan pahitnya menyimpang dari Dia, dengan melanggar Sumpah dan Perjanjian yang telah kami buat dengan Dia, dan supaya kami direndahkan di hadapan-Nya dengan mengakui dosa kami, dan meninggalkan kejahatan jalan kami.

Oleh karena itu, karena didesak oleh keperluan dan kesesakan yang begitu besar, dan dibenarkan oleh firman Allah, dan mempunyai teladan umat Allah di zaman dahulu, yang pada waktu kesusahan mereka, dan ketika mereka harus mencari kelepasan dan jalan yang lurus bagi diri mereka sendiri, supaya Tuhan menyertai mereka untuk membuat mereka berhasil, telah merendahkan diri di hadapan-Nya, dan membuat pengakuan yang bebas dan terperinci atas dosa-dosa Para Pemuka mereka, Para Penguasa mereka, Para Panglima mereka, Para Imam mereka dan rakyat mereka, dan mengikatkan diri untuk tidak berbuat demikian lagi, melainkan untuk memperbaiki jalan-jalan mereka dan tetap setia kepada Perjanjian-Nya; Dan mengingat perbuatan para pendahulu kami pada tahun 1596. Pada waktu itu Sidang Am, dan semua badan peradilan Gereja, dengan persetujuan banyak dari kaum Bangsawan, Kaum Terhormat dan Warga Kota, dengan banyak air mata mengakui di hadapan Allah pelanggaran atas Perjanjian Nasional, dan mengikatkan diri kepada suatu Reformasi, sama seperti para pendahulu kami dan para pendahulu mereka telah lakukan sebelumnya dalam Sidang Am dan konvensi Golongan-golongan pada tahun 1567. Dan karena menyadari bahwa kewajiban ini, apabila dijalankan karena hati nurani dan dalam ketulusan, senantiasa disertai dengan pemulihan dari kesusahan, dan dengan berkat dan keberhasilan dari Surga; Kami dengan rendah hati dan tulus, seperti di hadapan Dia, yang adalah Penyelidik hati, mengakui banyak dosa dan pelanggaran besar Negeri ini; Kami telah berbuat fasik, Raja-raja kami, Para Pemuka kami, Para Bangsawan kami, Para Hakim kami, Para Pejabat kami, Para Pengajar kami, dan Rakyat kami: Meskipun Tuhan telah lama dan dengan jelas berbicara kepada kami, kami tidak mendengarkan suara-Nya, Meskipun Ia telah mengikuti kami dengan rahmat yang lembut, kami tidak tertarik untuk menantikan Dia dan berjalan di jalan-Nya; dan meskipun Ia telah memukul kami, namun kami tidak merasa sakit: Bahkan meskipun Ia telah menghancurkan kami, kami menolak untuk menerima hajaran; Kami tidak ingat untuk membalas kepada Tuhan sesuai dengan

kebaikan-Nya dan sesuai dengan nazar dan janji kami sendiri, melainkan telah mundur ke belakang dengan kemurtadan yang terus-menerus, dan telah melanggar semua pasal Liga dan Perjanjian Khidmat itu yang telah kami ikrarkan dengan sumpah di hadapan Allah, Malaikat, dan manusia.

II - Pengakuan dosa-dosa

Meskipun di negeri ini ada banyak orang dari segala tingkatan, yang menjadi Kesaksian bagi Kebenaran, dan menjadi nama kesukaan dan pujian bagi Tuhan dengan hidup saleh, berusaha menjaga pakaian mereka tetap murni, dan tetap setia dalam Perjanjian dan perkara Allah; Namun kami mempunyai alasan untuk mengakui bahwa sebagian besar dari kami tidak berusaha dengan kesungguhan, ketulusan, dan keteguhan yang layak bagi kami, untuk memelihara pekerjaan Reformasi di Gereja Skotlandia; Banyak orang telah merasa puas dengan kemurnian Tata Ibadah sambil mengabaikan kuasanya; bahkan, sebagian telah menyimpang ke jalan-jalan yang bengkok yang merusak keduanya. Tingkah laku yang cemar, bebas tak terkendali, dan kurang ajar dari banyak orang dalam Tentara-tentara kami, yang pergi untuk Membantu SAUDARA-SAUDARA kami di INGGRIS, Dan tipu daya serta sikap yang tidak lurus dari beberapa Komisioner kami dan orang-orang lain dari Bangsa kami di London, Pulau Wight, dan tempat-tempat lain di Kerajaan itu telah menjadi rintangan besar bagi pekerjaan Reformasi, dan bagi penetapan Pemerintahan Gereja di sana, sehingga Kesesatan dan Perpecahan di Negeri itu telah bertambah, dan kaum Sektarian menjadi keras hati dalam jalan mereka, Kami begitu jauh dari berusaha memberantas Kecemaran, dan apa yang berlawanan dengan kuasa kesalehan, sehingga kecemaran banyak dibiarkan begitu saja dan orang-orang Cemar banyak didukung dan berkali-kali dipekerjakan, sampai kejahatan dan kefasikan melanda muka negeri seperti air bah; Bahkan, tidak ada kepedulian yang cukup untuk memisahkan yang berharga dari yang hina, dengan menolak dari Sakramen semua orang yang bebal dan yang menjadi batu sandungan sesuai dengan Peraturan-peraturan Gereja ini.

Hak-hak istimewa Parlemen dan Kebebasan Rakyat pun tidak dijaga dengan semestinya; Tetapi beberapa orang di antara kami sendiri telah berusaha menyerahkan ke tangan Raja kami suatu kuasa yang sewenang-wenang & tidak terbatas yang merusak keduanya, Dan banyak dari kami akhir-akhir ini telah turut serta dalam sarana-sarana & jalan-jalan itu, yang melaluinya kebebasan dan hak-hak istimewa Parlemen telah dilanggar dan Rakyat ditindas dalam Hati Nurani, diri, dan Harta Benda mereka: Kami juga tidak peduli untuk menghindari hal-hal yang dapat mengeraskan hati Raja dalam jalannya yang jahat; Tetapi sebaliknya ia bukan hanya dibiarkan, melainkan banyak dari kami telah menjadi alat untuk membuatnya menjalankan kuasanya dalam banyak hal yang cenderung merugikan Agama dan Perjanjian, dan Perdamaian serta keamanan Kerajaan-kerajaan ini; Hal mana begitu jauh dari jalan yang benar untuk memelihara Pribadi dan Otoritas Sri Baginda, sehingga tidak dapat tidak membangkitkan murka Tuhan terhadap dia sehingga membahayakan keduanya, Bahkan dengan dalih menolong dan berbuat bagi Raja

sementara ia menolak melakukan apa yang perlu bagi Rumah Allah, beberapa orang telah menjungkirbalikkan dan melanggar sebagian besar dari semua Pasal Perjanjian.

Hati nurani kami sendiri di dalam, dan hukuman-hukuman Allah atas kami di luar meyakinkan kami akan pelanggaran-pelanggaran yang beraneka ragam, disengaja, dan berulang-ulang atas Pasal yang menyangkut penyingkapan dan penghukuman orang-orang jahat, yang kejahatan-kejahatannya bukan hanya dibiarkan tetapi juga dibebaskan dari hukuman dan diampuni, dan mereka sendiri diterima ke dalam persekutuan yang akrab dengan kami, dan dipercayai dengan Permusyawaratan kami, diizinkan masuk ke dalam Parlemen kami, dan ditempatkan pada kedudukan-kedudukan Kuasa dan Otoritas untuk mengurus urusan-urusan publik Kerajaan, Sehingga dalam keadilan Allah mereka akhirnya mendapat ke dalam tangan mereka seluruh kuasa dan kekuatan Kerajaan, baik dalam Badan-badan Peradilan maupun dalam Tentara, Dan mempergunakannya untuk menetapkan dan melaksanakan suatu Perikatan Perang yang tidak sah melawan Kerajaan Inggris, Tanpa menghiraukan ketidaksetujuan banyak Anggota Parlemen yang terkemuka, yang sejak semula telah memberikan bukti yang tetap akan ketulusan mereka dalam Perkara ini, banyak kesaksian yang setia dan peringatan yang terus terang dari para hamba Allah, Permohonan-permohonan dari banyak Sinode, Presbiteri, dan Daerah, dan Pernyataan-pernyataan Sidang Am dan para Komisionernya yang menentangnya: Perikatan mana, sebagaimana telah menjadi sebab banyak dosa, demikian juga menjadi sebab banyak kesengsaraan dan malapetaka bagi Negeri ini, dan memperlihatkan kepada kami beratnya dosa kami karena berkompromi dengan orang-orang jahat dalam besarnya hukuman atas kami, supaya kami diajar untuk tidak pernah lagi karam pada Batu Karang yang sama, yang di atasnya Tuhan telah menempatkan suatu Suar yang begitu menonjol. Dan sesudah segala yang menimpa kami oleh karena kesalahan kami ini, dan sesudah kasih karunia diperlihatkan kepada kami dari Tuhan Allah kami dengan mematahkan kuk orang-orang ini dari tengkuk kami, dan menempatkan kami kembali dalam keadaan mampu bertindak demi kebaikan Agama, keselamatan kami sendiri, dan Perdamaian serta keamanan Kerajaan ini, sekiranya kami melanggar pula Perintah dan Perjanjian-Nya dengan bergabung sekali lagi dengan bangsa yang melakukan kekejian-kekejian ini, dan menerima ke dalam pangkuan kami Ular-ular yang dahulu telah memagut kami hampir sampai mati: Hal ini, sebagaimana akan membuktikan kegilaan dan kebodohan yang besar di pihak kami, Demikian pula tidak diragukan, jika tidak dihindari, akan membangkitkan murka Tuhan terhadap kami untuk membinasakan kami sampai tidak ada lagi yang tertinggal dan terluput di Negeri ini.

Dan meskipun Perdamaian dan Persatuan antara Kerajaan-kerajaan merupakan berkat Allah yang besar bagi keduanya dan suatu Ikatan yang wajib kami pelihara tanpa dilanggar, Dan wajib kami usahakan agar keadilan ditegakkan atas para penentangnya; Namun beberapa orang di Negeri ini, yang telah masuk ke bawah Ikatan Perjanjian, telah menjadikan hal itu usaha mereka yang besar, yaitu bagaimana membubarkan Persatuan ini, dan sedikit atau tidak ada usaha sama sekali yang dilakukan oleh siapa pun di antara kami untuk menghukum orang-orang semacam itu.

Kami telah membiarkan banyak Saudara kami di berbagai bagian Negeri ditindas oleh Musuh bersama tanpa belas kasihan atau pertolongan; Telah ada banyak sungut-sungut dan keluh kesah karena pengeluaran harta dan jerih payah dalam melakukan kewajiban kami; Banyak orang oleh bujukan atau ancaman telah membiarkan diri mereka dipecah-belah dan ditarik untuk membelot ke pihak lawan, Banyak orang telah berpaling kepada sikap acuh tak acuh dan kenetralan yang keji dalam Perkara ini, yang begitu menyangkut kemuliaan Allah dan kebaikan Kerajaan-kerajaan ini; Bahkan banyak orang telah menjadikan hal itu usaha mereka untuk berjalan sedemikian rupa, sehingga mereka dapat menyesuaikan diri dengan segala zaman dan segala perubahannya. Kami tidak peduli untuk mendukung, menguatkan, mempercayai, dan mempekerjakan hanya orang-orang yang dengan segenap hati mengasihi dan memperhatikan pekerjaan Allah; Tetapi hati orang-orang semacam itu berkali-kali telah dipatahkan semangatnya, dan tangan mereka dilemahkan, penderitaan mereka diabaikan, dan mereka sendiri diremehkan, dan banyak orang yang dahulu adalah musuh-musuh yang terang-terangan dan senantiasa perongrong-perongrong yang tersembunyi didukung dan dipekerjakan, Bahkan orang-orang yang telah dipandang sebagai Penghasut, dan yang padanya Tuhan telah menaruh tanda-tanda Kejahatan yang nekat, kepalsuan dan tipu daya, dibawa masuk, seolah-olah layak untuk mengurus urusan-urusan publik; Banyak rintangan dan hambatan telah dilemparkan di jalan untuk memperlambat dan menghalangi pekerjaan Tuhan, dan beberapa orang telah merahasiakan apa yang tidak dapat mereka tindas dan atasi sendiri.

Selain pelanggaran-pelanggaran ini dan banyak pelanggaran lain atas Pasal-pasal Perjanjian menurut isinya, yang wajib diselidiki dan diakui oleh setiap orang dari kami di hadapan Tuhan, jika kami ingin murka-Nya dipalingkan dari kami; Demikian pula banyak dari kami telah sangat bersalah dalam cara kami mengikuti dan mengejar kewajiban-kewajiban yang terkandung di dalamnya, bukan hanya mencari hal-hal yang besar bagi diri kami sendiri dan mencampurkan kepentingan dan tujuan pribadi yang menyangkut diri kami serta sahabat dan pengikut kami, dengan hal-hal yang menyangkut kebaikan publik, tetapi berkali-kali mendahulukan hal-hal itu di atas Kehormatan Allah dan kebaikan Perkara-Nya, dan memperlambat pekerjaan Allah sampai kami dapat membawa serta kepentingan dan rancangan kami sendiri. Telah menjadi kebiasaan kami untuk menaruh percaya pada sarana-sarana dan bersandar pada lengan daging untuk keberhasilan; Meskipun Tuhan berkali-kali membuat kami mengalami kekecewaan dalam hal itu, dan menajiskan kecongkakan segala Kemuliaan kami, dengan melayukan setiap kepercayaan jasmani yang ada pada kami: Kami sebagian besar telah mengikuti nasihat daging dan darah, dan berjalan lebih menurut aturan-aturan siasat daripada Kesalehan, dan lebih mendengarkan manusia daripada Allah.

Meskipun kami telah membuat pernyataan publik yang khidmat di hadapan Dunia tentang keinginan kami yang tidak dibuat-buat untuk direndahkan di hadapan Tuhan karena dosa-dosa kami sendiri, dan dosa-dosa Kerajaan-kerajaan ini, terutama karena kami meremehkan manfaat Injil yang tak ternilai, dan bahwa kami tidak berusaha demi kuasanya, dan tidak menerima Kristus di dalam hati kami, dan tidak berjalan secara layak bagi-Nya dalam hidup kami, dan tentang maksud, keinginan, dan usaha

kami yang sungguh dan tidak dibuat-buat, bagi diri kami sendiri, dan bagi semua orang lain di bawah kuasa dan tanggung jawab kami, baik di depan umum maupun secara pribadi, dalam segala kewajiban yang kami utang kepada Allah dan kepada manusia, untuk memperbaiki hidup kami, dan masing-masing berjalan di depan yang lain dalam teladan suatu Reformasi yang sejati, supaya Tuhan memalingkan murka-Nya dan kegusaran-Nya yang hebat, dan menegakkan Gereja-gereja dan Kerajaan-kerajaan ini dalam kebenaran dan perdamaian; Namun kami telah menolak untuk diperbaiki dan telah berjalan dengan congkak dan tegar tengkuk melawan Tuhan, tidak menghargai Injil-Nya, dan tidak menundukkan diri kami kepada ketaatan kepadanya, tidak mencari Kristus, tidak berusaha menghormati Dia dalam keunggulan Pribadi-Nya, tidak memanfaatkan Dia dalam kuasa jabatan-jabatan-Nya, tidak menjalankan Tata Ibadah publik maupun kewajiban pribadi dan tersembunyi dengan hati nurani, dan tidak berusaha membangun seorang akan yang lain dalam kasih. Ketidaktahuan akan Allah dan akan Anak-Nya Yesus Kristus sangat merajalela di Negeri ini; Sebagian besar Kepala keluarga di antara para Bangsawan, Baron, Kaum Terhormat, Warga Kota, dan Rakyat Jelata lalai mencari Allah dalam keluarga mereka, dan mengusahakan pembaruan keluarga mereka; Dan meskipun hal itu telah banyak didesakkan, namun sampai hari ini hanya sedikit dari para Bangsawan dan orang-orang besar kami yang dapat dibujuk untuk melaksanakan kewajiban-kewajiban keluarga oleh diri mereka sendiri dan secara pribadi; hal mana menyebabkan kewajiban yang begitu perlu dan berguna diabaikan oleh orang-orang lain dari tingkatan yang lebih rendah; Bahkan banyak dari kaum Bangsawan, Kaum Terhormat, dan Kota-kota, yang seharusnya menjadi teladan Kesalehan dan hidup yang sopan bagi orang lain, telah menjadi pemimpin-pemimpin dalam pesta pora dan hura-hura. Meskipun kami adalah umat TUHAN yang terikat kepada-Nya dengan cara yang khidmat, namun sampai hari ini kami tidak menjadikan hal itu usaha kami agar badan-badan peradilan dan Tentara terdiri dari, dan kedudukan-kedudukan kuasa dan kepercayaan diisi dengan, orang-orang yang tingkah lakunya tidak bercela dan Kristiani, dan yang ketulusannya dikenal dan kesetiaannya, kasihnya, serta Semangatnya bagi Perkara Allah telah teruji, tetapi bukan hanya mereka yang netral dan acuh tak acuh, melainkan juga orang-orang yang bersikap bermusuhan dan jahat, dan orang-orang lain yang cemar dan menjadi batu sandungan telah dipercayai; Karena itu terjadilah bahwa badan-badan peradilan telah menjadi takhta ketidakadilan dan kejahatan, dan banyak orang dalam Tentara kami oleh kelakuan mereka yang buruk telah menjadi tulah bagi kami sehingga sangat merugikan Perkara Allah, menjadi sandungan besar bagi Injil, dan sangat menambah kebejatan dan kecemaran di seluruh Negeri. Tidak mungkin menghitung semua kekejian yang ada di Negeri ini, tetapi penghujatan nama Allah, bersumpah demi Makhluk-makhluk, pencemaran Hari Tuhan, kenajisan, kemabukan, pesta pora dan hura-hura, kesia-siaan dalam pakaian, dusta dan tipu daya, cercaan dan kutukan, penindasan yang sewenang-wenang dan tak terkendali, dan penggilasan muka orang-orang miskin oleh para tuan tanah dan orang-orang lain yang berkedudukan dan berkuasa telah menjadi dosa-dosa yang lazim dan umum; Dan selain semua hal ini ada banyak pelanggaran lain, yang atasnya Negeri tempat kami tinggal ini bersalah: Semua itu ingin kami akui dan karenanya kami ingin direndahkan, supaya dunia menjadi saksi bersama kami, bahwa Kebenaran adalah milik Allah, tetapi malu dan cela muka adalah bagian kami, seperti nyata pada hari ini.

III - Pengikatan diri kepada kewajiban-kewajiban

Dan karena perlu bagi mereka yang mendapat belas kasihan bukan hanya mengakui tetapi juga meninggalkan dosanya, Maka supaya kesungguhan dan ketulusan pertobatan kami menjadi nyata, Kami bertekad dan dengan khidmat mengikatkan diri kami di hadapan TUHAN untuk dengan cermat menghindari pada waktu yang akan datang semua pelanggaran itu, yang atasnya sekarang telah kami buat pengakuan publik yang khidmat, dan semua jerat dan pencobaan yang menjurus kepadanya: Dan untuk menyaksikan ketulusan tekad kami dalam hal ini, dan supaya kami lebih dimampukan di dalam kuasa kekuatan TUHAN untuk melaksanakannya, Kami sekali lagi Memperbarui Liga dan Perjanjian Khidmat kami, Seraya berjanji mulai sekarang untuk melakukan dengan hati nurani semua kewajiban yang kepadanya kami terikat dalam semua pokok dan Pasalnya, khususnya kewajiban-kewajiban berikut ini.

1. Karena Agama adalah dari segala sesuatu yang paling unggul dan berharga, Pemajuan dan pengembangan kuasanya melawan segala kefasikan dan kecemaran, Pengamanan dan pemeliharaan kemurniannya melawan segala kesesatan, bidat dan perpecahan, yaitu, Independentisme, Anabaptisme, Antinomianisme, Arminianisme, dan Sosinianisme, Familisme, Libertinisme, Skeptisisme, dan Erastianisme, serta pelanjutan pekerjaan Keseragaman akan kami usahakan dan perjuangkan di atas segala kepentingan duniawi, baik yang menyangkut Raja, diri kami sendiri, maupun siapa pun juga. 2. Karena banyak orang akhir-akhir ini telah berusaha menggerogoti kebebasan-kebebasan Gereja, kami akan mempertahankan dan membela Gereja Skotlandia, dalam segala kebebasan dan hak istimewanya, melawan semua orang yang menentang atau merongrongnya atau melanggarnya dengan dalih apa pun juga. 3. Kami akan membela dan mempertahankan kebebasan-kebebasan Rakyat dalam segala hal, yang menyangkut hati nurani, diri, dan Harta Benda mereka. 4. Kami akan dengan cermat mempertahankan dan membela Persatuan antara Kerajaan-kerajaan, dan menghindari segala sesuatu yang dapat melemahkannya, atau melibatkan kami dalam kadar apa pun dalam turut sertanya kesalahan mereka yang telah menyerbu Kerajaan Inggris. 5. Sebagaimana kami senantiasa Setia kepada Raja kami, demikian pula kami akan tetap berusaha memberikan kepada Allah apa yang wajib diberikan kepada Allah, dan kepada Kaisar apa yang wajib diberikan kepada Kaisar. 6. Kami akan begitu jauh dari membiarkan, berkompromi dengan, atau mendukung sikap orang-orang jahat, ketidakadilan, kejahatan, kecemaran, dan kefasikan, sehingga kami bukan hanya akan menghindari, dan tidak memberi dukungan kepada hal-hal itu, dan menyayangi serta menguatkan orang-orang itu, yang giat bagi Perkara Allah, dan berjalan sesuai dengan Injil; Tetapi juga akan mengambil langkah yang lebih berdaya guna daripada sebelumnya di tempat dan panggilan kami masing-masing, untuk menghukum dan menindas kejahatan-kejahatan ini, dan dengan setia berusaha agar obat-obat yang terbaik dan paling tepat diterapkan untuk menyingkirkan penyebab-penyebabnya, dan memajukan pengenalan akan Allah dan Kekudusan dan Kebenaran di Negeri ini. Dan oleh karena itu, akhirnya, sebagaimana kami akan dengan sungguh-sungguh berdoa kepada Allah supaya Ia memberikan kepada kami orang-orang yang cakap dan takut akan Allah,

orang-orang yang dapat dipercaya, dan yang benci kepada ketamakan, untuk menghakimi dan memikul tanggung jawab di antara umat-Nya, demikian pula kami akan, sesuai dengan Tempat & Panggilan kami, Berusaha agar Badan-badan Peradilan dan semua kedudukan kuasa dan kepercayaan, baik dalam Gereja maupun dalam Negara, terdiri dari, dan diisi dengan, orang-orang yang dikenal berkenan baik kepada Perkara Allah dan tingkah lakunya tidak bercela dan Kristiani.

Dan karena ada banyak orang, yang dahulu tidak mengindahkan sumpah Allah dengan hati nurani, tetapi sebagian karena takut, yang lain karena bujukan dan dengan tujuan-tujuan yang hina dan kepentingan-kepentingan manusiawi telah masuk ke dalamnya, yang kemudian menyatakan diri telah berlaku curang terhadap Tuhan dengan bersumpah dusta demi nama-Nya; Maka kami yang sekarang memperbarui Perjanjian kami sehubungan dengan kewajiban-kewajiban ini dan semua kewajiban lain yang terkandung di dalamnya, Di hadapan Dia yang adalah Penyelidik hati dengan khidmat menyatakan bahwa bukan karena keuntungan politik apa pun atau kepentingan pribadi atau maksud tersembunyi, atau karena ancaman atau bujukan apa pun dari manusia, atau secara munafik dan curang, kami sekali lagi mengambil atas diri kami sumpah Allah, Melainkan dengan jujur dan tulus dan karena kesadaran akan kewajiban kami, Dan bahwa karena itu, dengan menyangkal diri kami dan milik kami sendiri dan mengesampingkan segala kepentingan dan tujuan diri, Kami akan di atas segala sesuatu mencari kehormatan Allah, kebaikan Perkara-Nya dan kesejahteraan Umat-Nya, dan bahwa, dengan meninggalkan nasihat daging dan darah, dan tidak bersandar pada kepercayaan jasmani, kami akan bergantung kepada Tuhan, berjalan menurut aturan firman-Nya, dan mendengarkan suara para hamba-Nya: Dalam semua itu, dengan mengakui kelemahan kami sendiri, Kami dengan sungguh-sungguh berdoa kepada Allah, Bapa yang penuh belas kasihan, oleh Anak-Nya Yesus Kristus, agar Ia mengasihani kami, dan memampukan kami oleh kekuatan kuasa-Nya, supaya kami melakukan kewajiban kami bagi pujian Kasih Karunia-Nya di dalam Gereja-gereja. Amin.

Edinburgh, 6 Oktober 1648. *Post meridiem.*

Akta tentang pembaruan Liga dan Perjanjian Khidmat.

KOMISI Sidang Am, mengingat bahwa sebagian besar Negeri ini telah melibatkan diri dalam banyak pelanggaran yang berat atas Liga dan Perjanjian Khidmat; Dan bahwa tangan banyak orang telah menjadi lemah dalam mengikuti dan mengejar kewajiban-kewajiban yang terkandung di dalamnya, Dan bahwa banyak orang yang, karena belum mencapai umur yang cukup ketika Liga dan Perjanjian itu pertama kali diikrarkan dengan sumpah dan ditandatangani, sampai sekarang belum diterima ke dalamnya, Atas dasar pertimbangan-pertimbangan ini dan pertimbangan-pertimbangan lain yang berat dan penting Menetapkan dan Memerintahkan agar Liga dan Perjanjian Khidmat diperbarui di seluruh Jemaat Kerajaan ini; Dan karena hal itu adalah suatu kewajiban yang sangat berat dan besar akibatnya, para Pelayan Firman, setelah melihat akta ini, hendaknya dengan cermat bersusah payah dalam Pengajaran

mereka dan dengan cara-cara lain, supaya umat mereka disadarkan akan hal-hal yang di dalamnya mereka telah melanggar Perjanjian, dan dipersiapkan untuk memperbaruinya dengan perasaan dan sikap hati yang layak: Dan supaya hal-hal ini dapat terlaksana dengan lebih baik, kami memandang perlu untuk menetapkan suatu pengakuan khidmat atas dosa-dosa publik dan pelanggaran-pelanggaran Perjanjian, dan suatu pengikatan diri yang khidmat kepada semua kewajiban yang terkandung di dalamnya, Yaitu, kewajiban-kewajiban yang secara lebih khusus berkaitan dengan bahaya-bahaya zaman ini: Dan Pengakuan dan Pengikatan Diri yang khidmat ini, yang dikirimkan bersama akta ini, harus dipergunakan, Dan Liga dan Perjanjian harus diperbarui dengan cara sebagai berikut. Pertama, Harus diadakan pemakluman tentang suatu perendahan diri dan Puasa publik yang khidmat pada Hari Tuhan kedua bulan Desember, Untuk dilaksanakan pada hari Kamis berikutnya dan Hari Tuhan sesudahnya, Dan pada pemakluman itu Liga dan Perjanjian, serta pengakuan publik atas dosa-dosa dan Pengikatan Diri kepada kewajiban-kewajiban, harus dibacakan secara publik oleh Pelayan Firman di hadapan seluruh umat yang mendengarkan, Dan mereka harus dinasihati untuk memperoleh salinan-salinannya supaya mereka mengenal isinya; Dan Perendahan Diri dan Puasa harus dilaksanakan pada hari Kamis berikutnya sehubungan dengan pelanggaran-pelanggaran Perjanjian yang termuat dalam Pengakuan publik yang khidmat itu sebagai penyebabnya, Dan pada Hari Tuhan berikutnya, yang juga harus dilewatkan dalam Perendahan Diri dan Puasa publik, segera sesudah Khotbah, yang harus diterapkan pada perkara hari itu, pengakuan publik dan Pengikatan Diri itu harus sekali lagi dibacakan secara publik, Dan sesudah itu harus dinaikkan doa yang memuat pengakuan atas pelanggaran-pelanggaran yang disebutkan di dalamnya, dan memohon belas kasihan atas dosa-dosa ini, serta kekuatan Allah untuk memperbarui Perjanjian dalam ketulusan dan Kebenaran; Sesudah Doa itu Liga dan Perjanjian Khidmat harus dibacakan oleh Pelayan Firman, Dan kemudian diikrarkan dengan sumpah olehnya dan oleh seluruh umat, yang harus mengikatkan diri untuk melaksanakan semua kewajiban yang terkandung di dalamnya, Yaitu kewajiban-kewajiban yang disebutkan dalam pengakuan publik & Pengikatan Diri itu dan yang berlawanan dengan dosa-dosa yang diakui di dalamnya: Dan tindakan itu harus ditutup dengan Doa kepada Allah supaya umat-Nya dimampukan di dalam kuasa kekuatan-Nya untuk melakukan kewajiban mereka sesuai dengan Sumpah mereka yang sekarang diperbarui dengan cara yang begitu khidmat. Dengan ini juga ditetapkan, bahwa semua orang yang memperbarui Liga dan Perjanjian harus menandatanganinya lagi, Dan bahwa tidak seorang pun diizinkan memperbarui atau menandatanganinya dari antara mereka yang dikecualikan oleh akta dan petunjuk lain yang dikirimkan bersama akta ini.

A. KER.

Edinb. 6 Oktober *Post meridiem.*

Akta mengenai pencegahan Orang-orang yang turut serta dalam Perikatan Perang yang tidak sah baru-baru ini untuk memperbarui Perjanjian, menerima Perjamuan Kudus, dan menjalankan Jabatan Gerejawi, beserta suatu nasihat kepada Presbiteri-presbiteri tentang pelayanan Perjamuan Kudus.

PARA Komisioner Sidang Am, setelah mendapati perlunya Liga dan Perjanjian Khidmat diperbarui sesudah pelanggaran-pelanggaran yang begitu besar dan nyata atasnya oleh banyak orang di Kerajaan ini; Dan mengingat betapa nyatanya Perkara Allah telah terancam bahaya sebelumnya oleh penerimaan yang terlalu tergesa-gesa ke dalam Perjanjian atas orang-orang yang sungguh-sungguh menentangnya, sebelum diadakan ujian yang cukup dan diperoleh bukti pertobatan mereka: Oleh karena itu Menetapkan dan Memerintahkan, Bahwa semua Presbiteri dan Pelayan Firman di dalam Gereja ini, di wilayah mereka masing-masing dan jemaat-jemaat yang dipercayakan kepada mereka, memberikan perhatian khusus pada waktu pembaruan Liga & Perjanjian, Supaya tidak seorang pun yang pernah memegang jabatan dalam Tentara, yang di bawah pimpinan Adipati Hamilton terlibat dalam Perang melawan Kerajaan Inggris, atau dalam Pasukan-pasukan yang berada di dalam dan di sekitar Stirling di bawah komando Earl dari Lanark dan George Munro; atau yang telah mengucapkan dan menandatangani Sumpah, Ikatan, atau Pernyataan apa pun untuk melanjutkan jalan-jalan yang berdosa itu, atau Sumpah atau Ikatan lain apa pun yang telah dikutuk oleh Sidang Am sebagai merusak Perjanjian, Atau yang telah menjadi pemaksa, pendesak, atau penyesat orang-orang lain untuk bergabung dalam Perikatan-perikatan dan dinas-dinas tersebut yang begitu merusak Agama, atau yang telah menjadi pendukung giat perikatan-perikatan itu, diizinkan untuk menandatangani, atau memperbarui Sumpah Liga dan Perjanjian, atau untuk menjalankan jabatan atau kuasa apa pun dalam badan peradilan mana pun dari Gereja ini.

Dan selanjutnya, mengingat bahwa kepada kami telah diserahkan oleh Sidang Am yang terakhir untuk memberitahukan kepada Presbiteri-presbiteri tentang kesempatan yang tepat untuk melayankan Sakramen Perjamuan Malam Tuhan, dan untuk mengirimkan nasihat sebagaimana kami anggap perlu untuk waktu itu; Kami memandang patut untuk memberitahukan kepada Presbiteri-presbiteri, Bahwa Sakramen Perjamuan Malam Tuhan boleh dilayankan sesudah pembaruan Perjanjian sebagaimana ada kesempatan bagi para Pelayan Firman di Jemaat mereka masing-masing; dan bahwa kami telah mendapati perlunya semua orang yang terlibat dalam kesalahan yang disebutkan di atas diskors dari Sakramen Perjamuan Malam Tuhan sampai Sidang Am mengambil langkah yang dianggapnya patut, mengenai penerimaan mereka ke dalam Perjanjian dan Perjamuan Kudus.

A. Ker.

Edinburgh, 14 Oktober 1648.

KOMITE Golongan-golongan, dengan sangat menyadari kemurtadan yang menyedihkan dari Negeri ini dalam pelanggaran-pelanggaran yang beraneka ragam atas Liga dan Perjanjian Khidmat, yang dibuat dan diikrarkan dengan sumpah kepada ALLAH yang mahatinggi; Oleh karena itu dengan suara bulat dan dengan segenap hati Menyetujui keputusan yang tepat pada waktunya dan saleh dari Komisi Sidang Am, bagi suatu Pengakuan Khidmat atas Dosa-dosa publik dan Provokasi-provokasi terhadap Allah, terutama pelanggaran-pelanggaran Perjanjian, dan suatu Pengikatan Diri yang Khidmat kepada pelaksanaan yang lebih sesuai dengan hati nurani atas

Kewajiban-kewajiban yang terkandung di dalamnya, dan bagi pembaruan Liga dan Perjanjian Khidmat: Dan menuntut dan Memerintahkan, agar petunjuk-petunjuk dari Komisi Sidang tersebut dalam Akta mereka tertanggal enam bulan ini tentang Pengakuan publik atas dosa-dosa dan pengikatan diri kepada Kewajiban-kewajiban diikuti dengan saksama, agar puasa dan Perendahan Diri yang ditetapkan oleh mereka dipelihara dengan saleh, dan agar Liga dan Perjanjian Khidmat diperbarui dan ditandatangani dengan tulus dan dengan sepenuh hati dengan cara yang telah mereka tetapkan dalam Akta mereka tersebut.

Extractum

Tuan Tho. Henderson.

© 2026 Westminster 1647 :: https://westminster1647.com/id/correo